

Literasi Mengenai Pemahaman Laporan Laba Rugi Sederhana Pada UMKM di Desa Perkebunan Air Batu I/II

¹Pandapotan Ritonga, ²Pratiwi

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : pandapotanritonga@umsu.ac.id

Abstract : *The purpose of this research is to make UMKM actors aware of the importance of financial bookkeeping. Financial records that have not been carried out by UMKM actors in the Air Batu I/II Plantation Village, especially in Hamlet 5. In a business, it is important to do a record to find out how far the development of the business we are running. In addition, proper and clear recording can produce a report containing information related to profits or losses, even more if done with discipline and correctly. The method used in this study uses the method of observation, interviews, education and training as well as documentation. From several problems and potentials in Perk Village. Air Batu I/II provides literacy in the form of socialization of making a simple income statement to UMKM actors. Business actors in the village are accustomed to making simple profit and loss statements, starting from the records for every transaction that occurs so that they can be made into financial statements in this case a simple income statement.*

Keywords: *Literacy, Income Statement, Simple, UMKM*

Abstrak : Tujuan penelitian adalah untuk menyadarkan pelaku UMKM betapa pentingnya pembukuan keuangan. Pencatatan keuangan yang belum dilakukan oleh pelaku UMKM di Desa Perkebunan Air Batu I/II khususnya di Dusun 5. Dalam sebuah usaha, penting dilakukan sebuah pencatatan guna mengetahui sejauh mana perkembangan usaha yang kita jalankan. Selain itu juga, pencatatan yang tepat dan jelas dapat menghasilkan sebuah laporan yang berisikan informasi terkait dengan keuntungan atau kerugian, bahkan bisa lebih dari itu jika dilakukan dengan disiplin dan benar. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode observasi, interview, edukasi dan pelatihan serta dokumentasi. Dari beberapa permasalahan dan potensi yang ada di Desa Perk. Air Batu I/II tersebut memberikan literasi berupa sosialisasi pembuatan laporan laba rugi sederhana kepada pelaku UMKM. Pelaku usaha di desa terbiasa dalam membuat laporan laba rugi sederhana, diawali dari pencatatan-pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi agar dapat dibuat kedalam laporan keuangan dalam hal ini laporan laba rugi sederhana

Kata Kunci: Literasi, Laporan Laba Rugi, Sederhana, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Kegiatan usaha ini mampu memperluas lapangan kerja dan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. Dalam menjalankan usaha, keberhasilan UKM tidak terlepas dari kemampuan untuk melakukan pengelolaan dana usaha. Kesalahan dalam mengelola dana dapat mengancam keberlangsungan UKM. Dengan adanya pengelolaan dana yang baik maka UKM dapat mendeteksi, mencegah dan melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh UKM. Informasi akuntansi yang jelas dapat diperoleh dengan melakukan penyusunan laporan keuangan. Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM telah tersirat dalam UU usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan dalam UU perpajakan. Adanya informasi akuntansi melalui pencatatan transaksi telah dianggap penting oleh pemerintah guna memberikan kemudahan bagi UKM untuk memenuhi persyaratan laporan keuangan dan pengajuan kredit ke lembaga kredit formal.

Proses pencatatan keuangan secara manual memerlukan ketelitian lebih untuk memperoleh hasil yang akurat. Pemeriksaan berkali-kali perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam perhitungannya. Transaksi penjualan pada usaha baru dimulai mungkin masih dapat dilakukan dengan pencatatan manual, namun ketika UKM telah melakukan banyak transaksi maka diperlukan bantuan teknologi terutama aplikasi pencatatan keuangan guna mempermudah proses pencatatan di UKM. Dengan proses pencatatan yang efektif dan efisien, UKM dapat lebih mudah melakukan pencatatan transaksi serta mendapatkan informasi akuntansi yang lebih akurat. Penggunaan aplikasi dapat memberikan keuntungan dari segi waktu, tenaga dan pikiran.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mempermudah pengelolaan dana usaha. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia guna mempermudah UMKM mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan serta dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi. SI APIK dirancang secara sistematis dan sederhana



berdasarkan pedoman pencatatan dan laporan keuangan bagi usaha mikro dan kecil, sehingga aplikasi ini telah memiliki standar pencatatan keuangan bagi UMKM. SI APIK memiliki fitur andalan dimana aplikasi tersebut telah mengacu pada standar khusus UMKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit). SI APIK akan mempermudah dalam melakukan pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu pengusaha khususnya.

UMKM untuk dapat membuat neraca, laporan keuangan dan laba rugi melalui ponsel android. Pengguna hanya melakukan input transaksi berupa pemasukan atau pengeluaran, yang selanjutnya akan diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan. Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di google playstore. Sistem ini hanya menggunakan kuota untuk mengunduh dan melakukan inisialisasi, sementara proses pencatatannya tidak menggunakan jaringan internet. Artinya, dalam melakukan pencatatan, UMKM dapat langsung menggunakannya tanpa terpengaruh oleh koneksi internet.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, interview, edukasi dan pelatihan serta dokumentasi terkait pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan program sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI APIK). Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan terlebih dahulu survey dengan pengamatan langsung di lokasi dan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian dilanjutkan melakukan edukasi dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di google playstore dengan memberikan pemahaman dan menjelaskan menggunakan media digital sebagai alat untuk bersaing dan memajukan usahanya di era digital saat ini. Disamping melakukan edukasi/ sosialisasi tentang *program Si APIK*, penulis memberikan pelatihan bagaimana pengerjaan transaksi keuangan ukm.

HASIL

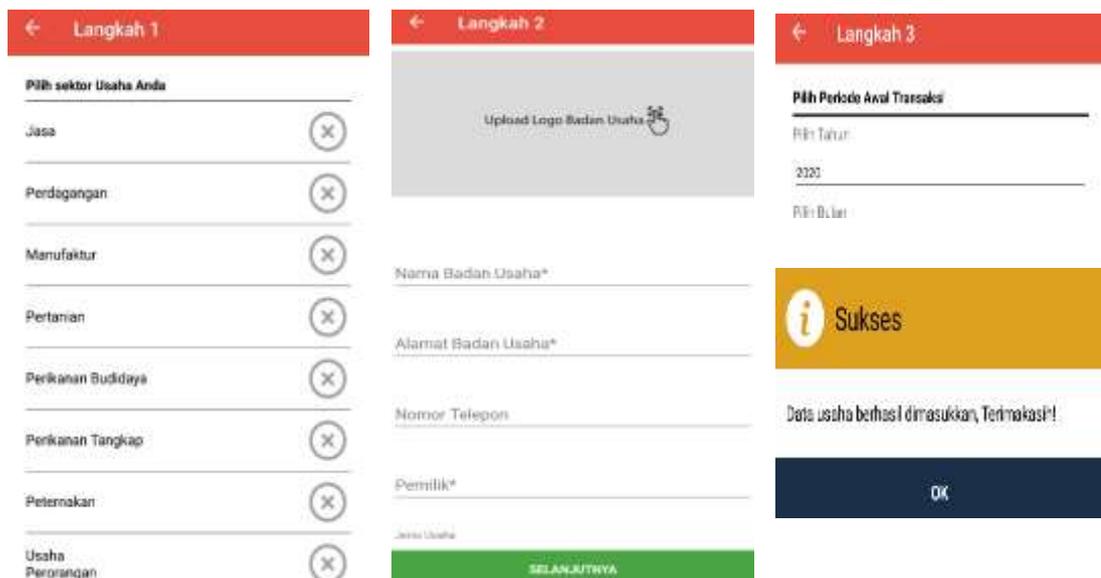
Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UMKM di Desa Perk. Air Batu I/II Provinsi Sumatera Utara berjalan dengan lancar. Berikut hasil pengabdian masyarakat dengan menedukasi sistem pencatatan transaksi yaitu dengan mengunduh program Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) berikut prosedur penggunaan si apik untuk mempermudah pencatatan akuntansi:



1. Buka aplikasi Play Store dan ketik SI APIK pada kolom pencarian. Selanjutnya pilih dan install aplikasi SI A.



2. Untuk menjalankan aplikasi dibutuhkan inialisasi data dengan memasukkan data-data awal yang diperlukan. Inialisasi dilakukan dengan mengisi data profil usaha dengan jenis usaha, data badan usaha dan periode awal transaksi.

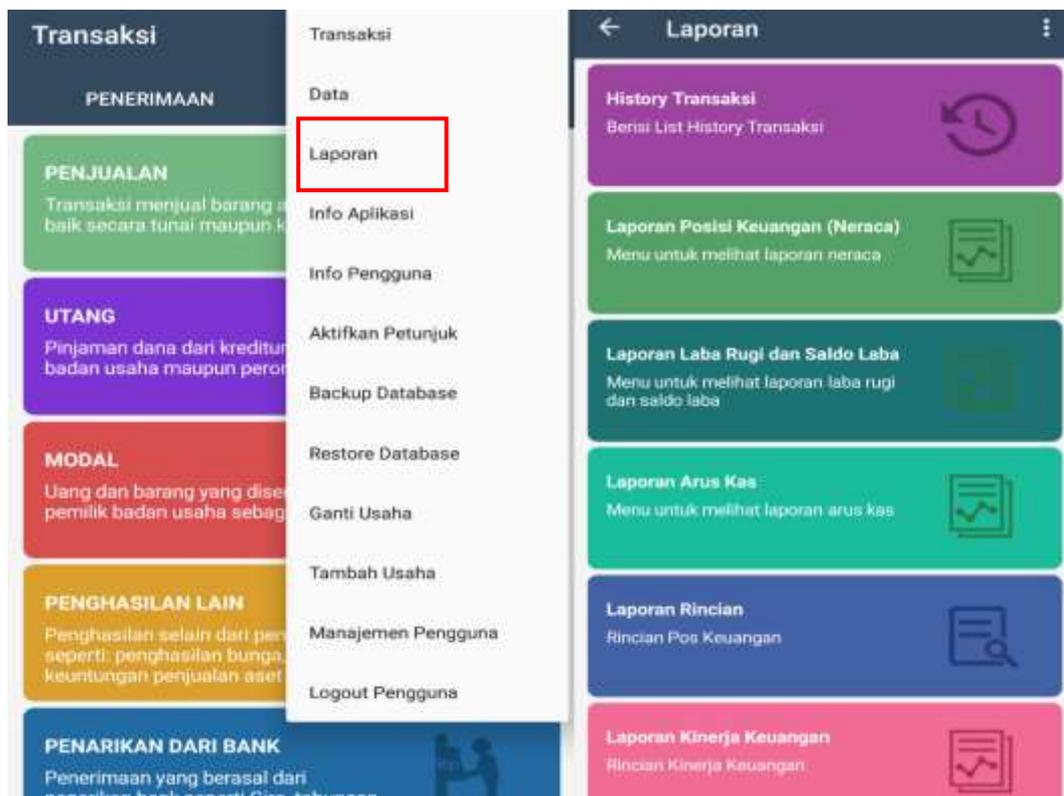


3. Dalam input pencatatan transaksi, user dapat memilih 2 kategori transaksi yaitu Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran. User menginputkan data dengan memilih jenis transaksi sampai transaksi sukses.

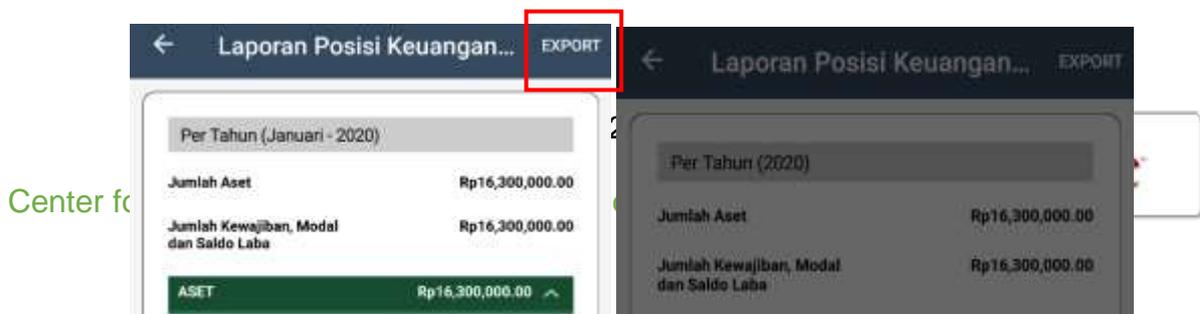
:



4. Pilih menu bottom untuk memperoleh berbagai macam laporan keuangan



5. User dapat melihat dan mengunduh laporan keuangan dengan menekan tombol menu → pilih laporan → contoh: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) → pilih periode → klik export pada bagian pojok kanan atas. User memilih bentuk file berupa pdf atau excel





Gambar 1. Lokasi usaha pembibitan ikan lele sangkuriang

Laporan Laba Rugi UKM RAHAYU menggunakan aplikasi SI APIK

RAHAYU	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode Januari 2020	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp8,400,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp8,400,000.00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0.00
Beban Tenaga Kerja	Rp1,200,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00

laporan laba rugi dari usaha pembibitan ikan lele sangkuriang:

PENJUALAN			
<u>Penjualan bibit ikan lele @Rp200 × 70.000</u>		Rp14.000.000	
Total Penjualan			Rp14.000.000
BIAYA/BEBAN			
Biaya Operasional:			
<u>Biaya Indukan Lele @Rp100.000 × 20</u>	Rp2.000.000		
<u>Biaya Makanan Ikan</u>	Rp 100.000		
<u>Biaya Obat-obatan @Rp10.000 × 8 kolam</u>	Rp 80.000		
<u>Biaya lain-lain</u>	Rp 880.000		
<u>Kuning telur Rp20.000 × 4 = Rp80.000</u>			
<u>Cacing Rp150.000 × 4 = Rp600.000</u>			
<u>Pelet tepung Rp50.000 × 4 = Rp200.000</u>			
Total Biaya Operasional		Rp 3.060.000	
<u>Biaya Makanan Ikan</u>		Rp 2.000.000	
<u>Pelet PF500 Rp100.000 × 4 kolam = Rp200.000</u>			
<u>Pelet PF800 @Rp600.000 × 3 sak = Rp.1.800.000</u>			
<u>Biaya Obat-obatan</u>		Rp 232.000	
<u>Obat biru Rp10.000 × 4 kolam = Rp40.000</u>			
<u>Super Tetra Rp48.000 × 4 kolam = Rp192.000</u>			
Biaya Adminidtrasi dan Umum			
<u>Biaya perlengkapan</u>		Rp 1.750.000	
<u>Plastik @Rp25.000 × 30 kg = Rp750.000</u>			
<u>Teral @Rp50.000 × 8 kolam = Rp400.000</u>			
<u>Oksigen @Rp150.000 × 4 tabung = Rp600.000</u>			
<u>Biaya Listrik</u>		Rp 300.000	
<u>Biaya Gaji Karyawan</u>		Rp 2.000.000	
Total Biaya / Beban			Rp9.342.000
Laba			Rp4.658.000

Note: per 2 indukan lele menghasilkan ±40.000 bibit dalam 1 bulan

KESIMPULAN

Adapun ketercapaian atas kegiatan ini yaitu pelaku usaha mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang seberapa penting peran dari pencatatan laporan keuangan (L/R) sederhana sekaligus seberapa besar laba yang didapatkan

dalam jangka waktu yang ditentukan. Pengguna hanya melakukan input transaksi berupa pemasukan atau pengeluaran, yang selanjutnya akan diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan. Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM. Hal ini juga menjadi tantangan baru bagi pelaku usaha di desa tersebut untuk mulai membiasakan membuat pencatatan-pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi agar dapat dibuat ke dalam laporan laba rugi sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil dan Menengah. 64.
- Jaya, Abdika dan Hidayaturrohmah. (2016). Perancangan Sistem Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kopi Sahabat Kota Lubuk Linggan. Jurnal EMBA, Vol.3 (2).
- Ningtyas, J. D. A. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Politeknik Pusmanu, 9.
- Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). International Journal of Social Science and Business, 3 (3).
- Sari, P. R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam #888# Banyuwangi). Repository Universitas Jember, 70.
- Shonhadji, N., Aghe, L., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. Simanjuntak, N.H., Sumual, T.E.M., Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 1 No. 3 Desember 2020

